

ABSTRAK

Air kemasan dalam kemasan adalah air yang diperoleh dengan menggunakan teknologi tertentu, selanjutnya dikemas dalam beberapa ukuran. Dalam melakukan kegiatan produksi sangatlah berkaitan dengan persediaan bahan baku yang merupakan komponen terpenting yang harus disediakan demi kelancaran produksi. Kelancaran produksi sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut berpengaruh terhadap keuntungan/ laba yang diperoleh perusahaan. Lancar atau tidaknya proses produksi dari suatu perusahaan ditentukan oleh persediaan bahan baku yang optimal. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang optimal untuk kelancaran proses produksi. Dengan melakukan pengendalian persediaan yang optimal, perusahaan dapat mencegah terjadinya persediaan yang berlebihan (*over stock*) dan kekurangan persediaan (*out of stock*), dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah persediaan kemasan air mineral di CV. LAA TANSA AL-MUJTAMA' dengan metode peramalan (*forecasting*), EOQ *multi item* dan perbandingan biaya total persediaan bahan baku antara biaya menurut perusahaan dengan biaya menurut metode EOQ *multi item*, juga melakukan perhitungan titik pemesanan kembali (*ROP*). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ *multi item* diperoleh jumlah pemesanan sebanyak 19 kali pembelian bahan baku dalam satu tahun dengan biaya sebesar Rp 2.286.686.355,-. Sedangkan apabila menggunakan kebijakan perusahaan dengan 24 kali pembelian bahan baku dalam satu tahun, maka biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp 2.476.932.102,-. Jadi metode EOQ bisa memberikan penghematan sebesar Rp 190.245.747,-atau sebesar 8%

Kata Kunci: Persediaan, peramalan (*forecasting*), EOQ (*Economic Order Quantity*), ROP

ABSTRACT

Bottled water is water obtained using certain technology, then packaged in several sizes. In carrying out production activities, it is closely related to the supply of raw materials which are the most important components that must be provided for smooth production. Smooth production is very important for the company because it affects the profits / profits earned by the company. Whether a company's production process runs smoothly is determined by the optimization of raw material supplies. Therefore, each company must be able to control the supply of raw materials optimally for the smooth running of the production process. By carrying out optimal inventory control, the company can prevent the occurrence of excessive inventory (over stock) and shortage of inventory (out of stock), can meet customer needs in a timely manner and minimize inventory costs so that company goals can be achieved. The purpose of this study was to determine the amount of mineral water supply in CV. LAA TANSA AL-MUJTAMA 'with forecasting method, multi-item EOQ and comparison of the total cost of raw material inventory between costs according to the company and costs according to the multi-item EOQ method, also calculating the point of order back (ROP). Based on the results of calculations using the multi-item EOQ method, the number of orders is 19 times the purchase of raw materials in one year at a cost of Rp. 2,286,686,355, -. Meanwhile, if you use the company policy with 24 purchases of raw materials in one year, the costs to be incurred are IDR 2,476,932,102. So the EOQ method can provide savings of IDR 190,245,747, -or 8%.

Keywords: *Inventory, forecasting, EOQ (Economic Order Quantity), ROP*